

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan di SMP Al Musyaffa' Ngampel Kendal. hal ini menunjukkan bahwa Implementasi metode pembiasaan dalam pengembangan moral keagamaan memang sudah terealisasi dengan baik dan penuh tanggung jawab, Pembiasaan dalam Akhlak

Pembiasaan dalam pengembangan moral keagamaan ini arahnya lebih ditujukan untuk membentuk kepribadian muslim peserta didik. Pribadi muslim yang berakhlak atau moral yang baik dalam pergaulan kehidupan. Adapun beberapa bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam mengembangkan moral agama di SMP Al Musyaffa' Ngampel Kendal sebagai berikut:

1. Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin ini berupa kegiatan yaumiyah yang peneliti temukan di SMP Al Musyaffa' Ngampel Kendal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berdo'a bersama sebelum memulai kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berdo'a sebelum memulai segala aktivitas. Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah masuk ruangan jam 07.30 WIB. Sebelum perwalian dimulai dan dipandu langsung oleh guru wali kelas masing masing.
- b. Membaca *Asmaul Husna*.
Kegiatan ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk berdzikir, mengingat nama-nama Allah. Kegiatan ini juga dilaksanakan didalam ruangan sebelum perwalian dan sebelum membaca *Sholawat Fatih*.
- c. Sholat *Dhuha* bersama sama.
Kegiatan ini bertujuan untuk selalu mendapat hidayah dari Allah dan diberi kecerdasan akal.
- d. Sholat Duhur berjamaah
Sholat dhuhur yang dilakukan dengan berjamaah diharapkan

mendapat pahala 27 derajat.

e. Berdo'a di akhir pembelajaran/*Intihaul Majlis*.

Berdo'a di akhir pembelajaran ini dilakukan wujud syukur, dan harapannya ilmu yang didapatkan bisa manfaat. Juga sikap berserah diri kepada Allah, karena tidak dianjurkan ibadah melainkan untuk berserah diri dan tunduk kepada Pencipta serta merasa butuh kepada Allah.

2. Pembiasaan Spontan.

Pembiasaan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya contoh:

a. Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan semua siswa.

b. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan ini untuk melatih membiasakan anak dalam menjaga kebersihan dan melatih anak untuk menanamkan nilai-nilai karakter membiasakan menempatkan sesuatu pada tempatnya.

c. Membiasakan menghargai pendapat orang lain.

Sikap menghargai terhadap pendapat orang lain. itu sama halnya dengan menghormati dan salah satu bentuk memberikan apresiasi.

d. Membiasakan izin keluar masuk ruangan pada saat kegiatan sekolah dimulai, karena dengan izin guru akan mengontrol satu persatunya anak yang masih didalam maupun luar kelas.

e. Menolong/membantu orang lain.

Saling tolong-menolong dan membantu orang lain termasuk perbuatan mulia dan sangat dianjurkan oleh agama.

3. Pembiasaan keteladanan.

Tentang keteladanan ini banyak sekali yang dilakukan antara lain:

a. Membiasakan berpakaian rapi.

Berpakaian rapi mencerminkan orang yang berakhlak terpuji dan akan menjadikan kepercayaan diri dalam pergaulan sehari-hari.

b. Membiasakan berbahasa dengan baik.

Akhlak mulia dan tutur kata yang baik memberatkan timbangan.

c. Membiasakan bersikap ramah.

Tanda-tanda orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah.

4. Pembiasaan Terprogram.

Pembiasaan terprogram ini dilaksanakan secara bertahap seperti memperingati hari besar Islam. Tujuan kegiatan pembiasaan terprogram yang dilakukan oleh guru adalah untuk mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak.

Penerapan metode pembiasaan dalam pengembangan moral keagamaan di SMP Al Musyaffa' Ngampel Kendal dapat terlaksana dikarenakan adanya factor pendukung. Adapun factor pendukungnya adalah:

1. Keluarga (khususnya orang tua) yang aktif
2. Lingkungan yang harmonis
3. Rangsangan dan Motivasi yang selalu digalakkan
4. Sarana prasarana yang mencukupi

Namun tidak dapat dipungkiri dalam pelaksanaannya kurang terealisasi dengan baik karena masih adanya kesulitan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keluarga (orang tua) yang kurang berpartisipasi
2. Lingkungan yang kurang baik
3. Rangsangan dan Motivasi yang kurang maksimal
4. Sarana prasarana yang masih terbatas.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada maka solusinya adalah:

1. Hendaknya hubungan antara guru dengan keluarga harus lebih akrab

lagi walaupun lewat HP, dan hubungannya dipererat.

2. Guru lebih tanggap lagi dan siap menampung keluh kesah anak didiknya karena sebagai wakil dari orang tua, dan jangan malu memberi contoh.
3. Semua warga SMP Al Musyaffa' berdoa bersama agar siswa siswinya selalu langgeng dalam pembiasaan-pembiasaan tersebut sampai akhir hayatnya, dan mendapat ilmu yang bermanfaat
4. Fihak sekolah berusaha memenuhi segala bentuk kebutuhan kegiatan.

B. Saran

1. Kepada Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan pertimbangan dalam dunia pendidikan, bahwa keteladanan pembiasaan moral keagamaan merupakan salah satu faktor yang mendukung siswa untuk berprestasi lebih baik. Selain itu diharapkan dari penelitian ini, digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan setiap keputusan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan program-program pendidikan di sekolah yang dapat meningkatkan mutu kualitas siswa. Diharapkan pula keikutsertaan guru dalam membimbing siswa untuk meningkatkan pembiasaan moral keagamaan siswa.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam mendidik putra-putrinya. Hendaknya para orang tua memperhatikan pembiasaan anak, khususnya moral keagamaan, agar anak mempunyai pondasi kesiapan dalam menghadapi segala tantangan dan permasalahan hidup untuk mencapai kesuksesan.

3. Bagi Para Pelajar

Diharapkan para pelajar untuk melatih membiasakan melakukan perilaku mulia, agar memiliki pembiasaan moral keagamaan yang dapat mendukung dalam mencapai keberhasilan dan dihormati karena Moralnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menjadi tolo ukur bahwa dampak positif pembiasaan itu pengaruhnya sangatlah besar sekali. Sehingga akan sangat lebih baik lagi jika dilakukan penelitian-penelitian yang menunjukkan perkembangan bagaimana apabila melakukan suatu perkara tanpa dilatih untuk membiasakannya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, *taufik*, serta *hidayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbangan sarana bagi SMP Al Musyaffa' Ngampel Kendal untuk suksesnya proses belajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, maupun penulis sadar dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diri pembaca sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi diucapkan terimakasih serta teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'Alamin*.